

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kimia dan aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah disertai metode praktikum lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran langsung disertai metode praktikum pada pembelajaran kelarutan dan hasil kali kelarutan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ di mana $t_{hitung} = 2,660$ sedangkan $t_{tabel} = 1,669$. Pencapaian aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah disertai metode praktikum lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung disertai metode praktikum. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian nilai afektif dan psikomotorik siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah disertai metode praktikum sebesar 60,34 dan 82,04. Sedangkan pencapaian nilai afektif dan psikomotorik siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung disertai metode praktikum sebesar 43,13 dan 77,22.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan :

1. Kepada guru kimia dapat menjadikan model pembelajaran berbasis masalah yang disertai metode praktikum sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah disarankan sebaiknya menggunakan pokok bahasan yang berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai pembanding dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran kimia.